

ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN IMAM BESAR FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) HABIB RIZIEQ SHIHAB SEJAK KEPULANGAN DARI ARAB SAUDI HINGGA PROSES PENANGKAPAN (STUDI PADA SITUS BERITA DETIK.COM, KOMPAS.COM, DAN TEMPO.CO PERIODE NOVEMBER – DESEMBER 2020)

Ilham Ramdhani^{1*}, Ambarwati,² Novianty Elizabeth Ayuna³

¹Mahasiswa Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya,

^{2,3} Dosen Magister Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya

*Korespondensi: ilham_corleone@yahoo.co.id

Abstract

Analysis of online media framing in the news of the High Priest (Imam Besar) of the Islamic Defenders Front (Front Pembela Islam/ FPI) Habib Rizieq Shihab from his return from Saudi Arabia to the arrest process focusing on the news sites detik.com, Kompas.com, and tempo.co for the November - December 2020 period. The study results show that detik.com classifies the news of the return and arrest as affecting the economic aspects in Indonesia. In contrast to Kompas.com and tempo.co, which classify the events of this return and arrest in the megapolitan column, meaning that these two media consider that this event only affects certain regions.

Keywords: frame, our value, their value

Abstrak

Analisis framing media online dalam pemberitaan Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab sejak kepulangan dari Arab Saudi hingga proses penangkapan yang memfokuskan pada situs berita detik.com, Kompas.com, dan tempo.co periode November – Desember 2020. Hasil studi menunjukkan bahwa detik.com mengklasifikasikan berita kepulangan dan penangkapan ini berpengaruh pada aspek ekonomi di Indonesia. Berbeda dengan Kompas.com dan tempo.co yang mengklasifikasikan peristiwa kepulangan an penangkapan ini di kolom megapolitan, artinya kedua media ini menganggap bahwa peristiwa ini hanya berpengaruh pada wilayah tertentu saja.

Kata Kunci: frame, nilai kita, nilai mereka

PENDALUAN

Pemerintah secara resmi melarang seluruh aktivitas organisasi (ormas) Front Pembela Islam (FPI). Hal itu disampaikan oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD pada tanggal 30 Desember 2020. Menurut Mahfud, sejak 20 Juni

2019, FPI sebenarnya telah bubar secara de jure. Namun, FPI dinilai tetap melakukan aktivitas yang melanggar hukum dan ketertiban, seperti provokasi dan sweeping. Pasca pelarangan oleh pemerintah, rekening FPI juga dibekukan pada 30 Desember 2020 atau segera setelah pelarangan organisasi

diumumkan. Dalam kaitan ini Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) melakukan penghentian sementara transaksi dan aktivitas rekening FPI termasuk afiliasinya. Tindakan penghentian transaksi rekening FPI dalam rangka melaksanakan fungsi analisis dan pemeriksaan laporan dan informasi transaksi keuangan yang berindikasi tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana lainnya.

Pada 2017, Habib Rizieq Shihab (HRS) meninggalkan Indonesia terkait masalah hukum, mulai dari kasus pornografi, penghinaan Pancasila dan pencemaran nama baik Soekarno, hingga kasus penyebar ujaran kebencian. Dari sekian kasus tersebut yang cukup mendapat sorotan publik adalah perkara pornografi yang ditangani Polda Metro Jaya. Namun setelah kasus tersebut masuk ke ranah penyidikan, Rizieq bersama keluarganya pada 26 April 2017 bertolak ke Tanah Suci untuk menjalankan ibadah Umroh. Tapi kemudian Habib Rizieq tidak dapat kembali pulang ke Indonesia yang pada perkembangannya menimbulkan pelbagai isu pemberitaan dari mulai pencekalan oleh pemerintah Indonesia hingga intervensi pemerintah Arab Saudi (Media t.t.)

Setelah Habib Rizieq tertahan selama 3,5 tahun di Arab Saudi akhirnya pada 10 November 2020 Imam Besar FPI tersebut pulang ke Indonesia. Kedatangan Habib Rizieq langsung disambut antusias simpatisan dan pendukungnya yang membludak di Bandara Soekarno-Hatta. Selain di Bandara Soekarno-Hatta ratusan simpatisan juga memadati kawasan Pertamburan, Jakarta Pusat. Mayoritas masyarakat yang menyambut kepulangan Habib Rizieq dari kalangan pendukung aksi damai tahun 2016 atau

yang dikenal Aksi Bela Islam atau aksi 212. Sejak kedatangan Habib Rizieq di tanah, dapat dipastikan semua kegiatan dakwahnya dihadiri oleh ribuan orang meskipun di tengah suasana pandemi covid-19. Bahkan tidak sedikit para tokoh yang diantaranya beberapa dari partai politik bertemu dengan Habib Rizieq, seperti Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan dua partai baru yaitu Partai Masyumi dan Partai Umat (Okezone 2020).

Pada konteks di atas, pelbagai peristiwa berita terkait Habib Rizieq sejak kedatangan dari Arab Saudi hingga penangkapan yang muncul di media dilakukan secara seleksi, pengulangan, penekanan dan presentasi aspek tertentu dari realitas. Media online, sebagaimana umumnya paradigma media massa yang sama-sama menyediakan informasi dan berita-berita secara aktual. Informasi yang diangkat dalam media massa maupun media online sangat beragam seperti, permasalahan sosial, budaya, ekonomi, politik, gender, dan masih banyak lainnya yang menyangkut aspek kehidupan manusia. Namun media online sebagai sebuah media baru tentunya situs berita *online* memiliki cara tersendiri dalam menyajikan beritanya. Hal ini berkaitan dengan netralitas dan obyektifitas media ketika melaporkan peristiwa. Setiap wartawan maupun medianya selalu memiliki latarbelakang dan berbagai faktor lainnya yang mempengaruhi cara berpikir, bertindak, dan memilih informasi untuk dilaporkan dan ditulis.

Media memberikan ruang kepada salah satu realita untuk terus ditonjolkan. Dan ini merupakan sesuatu realita yang direncanakan oleh suatu media untuk ditampilkan. Dalam menampilkan suatu realita ada pertimbangan terkait dengan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan. Dengan

kata lain, media sebagai alat penyampai berita, penilaian atau gambaran umum tentang banyakhal, media mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik. Lebih dari itu, penyampaian berita ternyata menyimpan subjektivitas penulis. Setiap penulisan berita menyimpan ideologi/latar belakang penulis. Seorang penulis pasti akan memasukkan ide-ide atau gagasan-gagasan mereka dalam analisis terhadap data-data yang diperoleh. Dalam suatu berita tersirat pesan yang ingin disampaikan oleh wartawan kepada pembacanya. Ada tema yang diangkat dari suatu peristiwa. Dalam berita ada karakteristik intristik yang dikenal sebagai nilai berita (*news value*). Nilai berita ini menjadi ukuran yang berguna atau yang bisa diterapkan untuk menentukan kelayakan berita. Peristiwa-peristiwa yang memiliki nilai berita adalah mengandung aktualitas (*timeliness*), kedekatan (*proximity*), hal baru (*novelty*), dampak (*consequence*), konflik (*conflict*), ketegangan (*suspence*), kemanusiaan (*human interest*), kejahatan dan seks (Andarista 2017).

Jadi dalam hubungan dengan pemberitaan Habib Rizieq, maka secara selektif media menyaring berita, artikel, atau tulisan yang akan disiarkannya. Seperti menyunting bahkan wartawan sendiri memilih mana berita yang disajikan dan mana yang disembunyikan. Dengan demikian media mempunyai kemampuan untuk menstruktur dunia dengan memilah berita tertentu dan mengabaikan yang lain. Media membentuk citra seperti apa yang disajikan oleh media dengan cara menyediakan ruang atau waktu untuk sebuah realitas dengan ruang dan waktu secara tertentu. Proses ini berhubungan dengan penyajian fakta yang akan dipilih kepada khalayak. Cara penyajian

itu meliputi pemilihan kata, kalimat, preposisi, gambar dan foto pendukung yang akan ditampilkan. Tahap menuliskan fakta itu berhubungan dengan penonjolan realitas. Aspek tertentu yang ingin ditonjolkan akan mendapatkan alokasi dan perhatian yang lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana konstruksi pemberitaan yang dilakukan media online terhadap Habib Rizieq sejak pascakepulungan dari Arab Saudi hingga penangkapan. Hal ini sebagaimana menurut pendapat Althausen dan Gramsci bahwa media massa bukanlah sesuatu yang bebas dan independen tetapi erat kaitanya dengan realitas sosial, ada berbagai kepentingan dalam setiap media seperti kepentingan kapitalisme pemilik modal, kepentingan ekonomi dan lain sebagainya (Suprobo dan Siahainenia t.t.) Adanya kepentingan-kepentingan dalam institusi media massa menyebabkan institusi media menjadi tidak netral. Dengan kata lain, setiap media mempunyai karakter masing-masing dalam hal penulisan berita karena media bukanlah saluran yang bebas tetapi telah mengkonstruksi berita sedemikian rupa. Sebuah peristiwa yang sama dapat diperlakukan secara berbeda oleh setiap media. Di sini terdapat peristiwa yang diberitakan namun ada yang tidak diberitakan, dan di dalam setiap pemberitaan tersebut terdapat aspek yang ditonjolkan ada aspek yang dihilangkan. Semua itu mengarah pada sebuah konsep yang disebut framing.

Framing adalah bagaimana peristiwa disajikan media dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu, dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas atau peristiwa

sehingga mudah diingat oleh khalayak. Proses penyeleksian dan penonjolan isu bisa dilakukan dengan menempatkan sebuah berita dibagian depan ataupun bagian belakang media tersebut, hal tersebut dilakukan untuk memiliki kesan berita menjadi bermakna dan berkesan bagi khalayak.

Berikutnya, adapun alasan utama mengapa peneliti mengambil studi kasus pemberitaan pada media online Detik.com, Kompas.com dan Tempodotco karena ketiga media online merupakan media online yang memiliki pembaca cukup banyak. Meskipun demikian, ketiga media online tersebut tanpa disadari oleh pembacanya juga melakukan framing terhadap pemberitaan terkait Habib Rizieq Shihab. Dengan kata lain, ketiga media online tersebut mempunyai banyak kemungkinan melakukan 'perselingkuhan' dengan banyak hal sehingga memiliki pembingkai yang beragam yang dibangun oleh masing-masing media.

KERANGKA KONSEPTUAL

Analisis Framing: Murray Edelman

Analisis framing merupakan pendekatan untuk melihat bagaimana media massa mengemas peristiwa, suasana, keadaan, tentang orang, benda, bahkan pendapat-pendapat berkaitan dengan suatu peristiwa yang terjadi. Yaitu bagaimana suatu berita atau informasi diturunkan harus menarik dan penting atau memiliki nilai berita (*news value*). Analisis ini pada dasarnya adalah sebuah metode untuk melihat cara media melakukan *story telling* terhadap realitas yang dijadikan berita di mana cara media melihat berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis framing, sebagai sebuah metode analisis teks, mempunyai karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan analisis isi

kuantitatif. Perbedaan keduanya terletak pada bagian mana yang menjadi pusat perhatian. Apabila analisis isi kuantitatif menekankan pada *content* dari suatu teks media, sedangkan analisis framing menekankan pada pembentukan pesannya.

Framing sangat berkaitan erat dengan bagaimana suatu realitas dibingkai untuk disajikan kepada khalayak. Tidak mengherankan jika setiap media bisa saja membingkai sebuah realitas secara berbeda satu sama lainnya. Sehingga alasan munculnya perbedaan semacam ini karena pada dasarnya realitas tidak ditangkap maupun ditulis melainkan dikonstruksi. Ada banyak penafsiran dan pemaknaan yang berbeda-beda dalam memahami realitas dalam proses konstruksi tersebut. Hal lain yang perlu dipahami sebagai salah satu efek framing yang paling mendasar adalah realitas sosial yang begitu kompleks, penuh dimensi, dan tidak beraturan disajikan dalam sebuah berita sebagai sesuatu yang sederhana, beraturan, dan memenuhi logika tertentu. Hal tersebut terjadi karena framing menyediakan alat bagaimana peristiwa dibentuk dan dikemas dalam kategori yang dikenalkan khalayak. Khalayak bukan disediakan informasi yang rumit, melainkan informasi yang tinggal ambil, kontekstual, berarti bagi dirinya dan dikenal dalam benak mereka.

Media memang cenderung melihat realitas sebagai sesuatu yang sederhana. Beberapa contoh diantaranya adalah liputan mengenai terorisme yang kompleks disederhanakan sebagai tindakan tidak bermoral. Lalu, konflik etnis yang rasial diberitakan semata sebagai konflik atau kerusuhan. Berikut ini adalah pendapat Eriyanto dalam bukunya berjudul Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media:

a. Menonjolkan aspek tertentu-mengaburkan aspek lain.

Framing umumnya ditandai dengan menonjolkan aspek tertentu dari realitas. Dalam penelitian sering disebut sebagai fokus. Berita secara sadar atau tidak diarahkan pada aspek tertentu. Akibatnya, ada aspek lainnya yang tidak mendapatkan perhatian yang memadai.

b. Menampilkan sisi tertentu-melupakan sisi lain.

Disini, menampilkan aspek tertentu menyebabkan aspek lain yang penting dalam memahami realitas tidak mendapatkan liputan yang memadai dalam berita.

c. Menampilkan aktor tertentu-menyembunyikan aktor lainnya.

Berita seringkali memfokuskan pemberitaan pada aktor tertentu. Ini tentu saja tidak salah. Tetapi efek yang segera terlihat adalah memfokuskan pada satu pihak atau aktor tertentu menyebabkan aktor lain yang mungkin relevan dan penting dalam pemberitaan menjadi tersembunyi (Eriyanto, 2002).

Analisis framing secara umum membahas mengenai bagaimana media membentuk konstruksi atas realitas serta menyajikannya dan menyampaikannya kepada khalayak. Ada empat model analisis framing yang menyajikan beragam cara dan pendekatan masing-masing seperti Murray Edelman, Robert N. Entam, William A. Gamson, serta Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Kendati begitu, mengutip dari perkataan Jisuk Woo dalam (Eriyanto, 2002: 287), paling tidak ada tiga kategori besar elemen framing. Pertama, level makrostruktural. Level framing ini dapat kita lihat sebagai pembingkai dalam tingkat wacana. Kedua, level mikrostruktural. Elemen ini memusatkan perhatian pada bagian atau sisi mana dari peristiwa tersebut yang ditonjolkan dan bagian atau sisi mana yang dihilangkan/ dikecilkan. Ketiga, elemen

retoris. Elemen ini memusatkan perhatian pada bagaimana fakta ditekankan.

Model analisis framing milik Murray Edelman lebih cocok untuk digunakan sebagai dasar untuk menganalisis bagaimana Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab Sejak Kepulangan Dari Arab Saudi Hingga Proses Penangkapan (Studi Pada Situs Berita Detik.com, Kompas.com, dan Tempo.co Periode November – Desember 2020) yang diteliti oleh peneliti. Lantaran suatu peristiwa yang dikategorisasikan akan mempengaruhi bagaimana suatu peristiwa tersebut dipahami nantinya. Alasan lainnya karena kategorisasi memfokuskan perhatian khalayak pada satu dimensi saja.

Murray Edelman adalah ahli komunikasi yang banyak menulis mengenai bahasa dan simbol politik dalam komunikasi. Gagasannya mengenai framing disarikan dari tulisan yang berjudul “Contestable Categories And Public Opinion”. Menurut Edelman, apa yang kita ketahui tentang realitas atau tentang dunia tergantung pada bagaimana kita membingkai dan mengkonstruksi/menafsirkan realitas. Realitas yang sama bisa jadi akan menghasilkan realitas yang berbeda ketika realitas tersebut dibingkai atau dikonstruksi dengan cara yang berbeda. Pilihan mana yang diambil tidak hanya berkaitan dengan pilihan kata-kata semata, tetapi menghadirkan realitas sendiri ketika hadir di tengah khalayak. Realitas yang dipahami khalayak adalah realitas yang telah terseleksi (Eriyanto, 2002: 155-156).

Edelman mensejajarkan framing sebagai kategorisasi yang merupakan abstraksi dan fungsi pikiran. Kategori membantu manusia memahami realitas

yang beragam dan tidak beraturan tersebut menjadi realitas yang bermakna. Kategorisasi itu merupakan kekuatan yang besar dalam mempengaruhi pikiran dan kesadaran publik. Kategorisasi lebih halus dibandingkan dengan propaganda dalam mempengaruhi kesadaran publik. Meskipun terlihat halus dan tidak langsung, pemakaian kategori tertentu atas suatu peristiwa bisa jadi mempunyai imbas yang lebih tinggi dibandingkan dengan propaganda. Karena, kategorisasi lebih menyentuh, lebih stabil, dan lebih mengena alam bawah sadar. Dalam pandangan Edelman, seringkali terjadi kategori yang dipakai itu salah atau menipu khalayak. Peristiwa dibungkus dengan klasifikasi dan kategori tertentu, menyebabkan khalayak tidak bisa menerima informasi sebenarnya. Peristiwa tertentu yang dikategorisasikan dan dibingkai dengan cara tertentu mempengaruhi bagaimana peristiwa dipahami. Efeknya, dukungan atau penolakan atas suatu kebijakan juga tergantung pada bagaimana peristiwa tersebut dibentuk dan dibingkai (Eriyanto, 2002: 157).

Penggunaan bahasa yang dilakukan media jangan diartikan sebagai sebuah teknis dari berita saja, karena dalam bahasa terdapat sebuah kekuatan untuk menggiring opini khalayak. Penggunaan bahasa tertentu dalam sebuah pemberitaan dipakai dalam situasi yang berbeda. Meskipun kita mungkin melihat bahwa fungsi bahasa secara primer adalah sebagai alat untuk membuat pernyataan benar atau salah atau sebagai instrumen komunikasi ide. Jakobson (1960) mengidentifikasi adanya fungsi pengaturan (atau konotatif), emotif, estetis (puitis), dan metabahasa yang juga layak mendapatkan perhatian (Hartley, 2010: 11).

Salah satu gagasan utama dari Edelman adalah dapat mengarahkan pandangan khalayak akan suatu isu dan membentuk pengertian mereka akan suatu isu. Dalam melihat suatu peristiwa, elemen penting adalah bagaimana orang membuat kategorisasi atas suatu peristiwa. Edelman menolak asumsi yang mengatakan seolah opini adalah sesuatu yang tetap. Sebaliknya, opini harus dilihat sebagai sesuatu yang dinamis yang dapat diciptakan terus-menerus. Kategorisasi tersebut bukan hanya persoalan teknis karena ia kemudian mengarahkan pada hendak kemana peristiwa itu dijelaskan dan diarahkan.

Tabel 1
 Pola Kategorisasi

Konsep	Kategorisasi
Frame	Isi berita dalam sebuah pemberitaan di media
Pihak Kita	Kategorisasi yang dilakukan media dalam sebuah pemberitaan
Pihak Mereka	Hasil kategorisasi

Sumber: penulis

Dalam tabel di atas diterangkan bahwa media menjadikan sebuah pengalaman, latar belakang, dan ideologi sebagai sebuah hal yang wajar dalam sebuah pemberitaan. Pemakaian bahasa tertentu menjadi kekuatan dalam kategorisasi untuk menggiring opini khalayak. Salah satu gagasan utama dari Edelman adalah dapat mengarahkan pandangan khalayak akan suatu isu dan membentuk pengertian mereka akan suatu isu. Pandangan tentang suatu peristiwa karenanya, hanya dibatasi dengan perdebatan yang telah ditentukan dalam kategorisasi tersebut. Karena itu, dalam melihat suatu peristiwa, elemen penting adalah

bagaimana orang membuat kategorisasi tersebut. Kategorisasi bukan hanya persoalan teknis karena ia kemudian mengarahkan pada hendak ke mana peristiwa dijelaskan dan diarahkan. Kategorisasi tadi akhirnya ditindaklanjuti dengan mengarahkan pada kategori yang dimaksud. Ini berarti narasumber yang diwawancarai, pertanyaan yang diajukan, kutipan yang diambil, bagian mana yang dibuang, semua diarahkan pada kategori yang dibuat.

Salah satu aspek kategorisasi penting dalam pemberitaan adalah rubrikasi: bagaimana suatu peristiwa (dan berita) dikategorisasikan dalam rubrik-rubrik tertentu. Rubrikasi ini haruslah dipahami tidak semata-mata sebagai persoalan teknis atau prosedur standar dari pembuatan berita. Ia haruslah dipahami sebagai bagian dari bagaimana fakta diklasifikasikan dalam kategori tertentu (Eriyanto, 2002: 159). Rubrikasi ini menentukan bagaimana peristiwa dan fenomena harus dijelaskan. Rubrikasi ini bisa jadi miskategorisasi peristiwa yang seharusnya dikategorisasikan dalam satu kasus, tetapi karena masuk dalam rubrik tertentu, akhirnya dikategorisasikan dalam dimensi tertentu.

Klasifikasi berhubungan dengan bagaimana suatu peristiwa atau fenomena dipahami dan dikomunikasikan. Karenanya, menurut Edelman, klasifikasi menentukan dan berpengaruh terhadap dukungan atau oposisi politik. Klasifikasi menentukan dan mempengaruhi emosi khalayak ketika memandang atau melihat suatu peristiwa hal ini karena kategorisasi memfokuskan perhatian khalayak pada satu dimensi, dan implikasinya pada kebijakan yang akan diambil. Apakah khalayak mendukung atau menentang suatu isu sedikit banyak tergantung

pada bagaimana peristiwa atau realitas itu disajikan atau dikomunikasikan. Kategorisasi pada dasarnya adalah upaya mengklasifikasikan dan menyederhanakan realitas dan dunia yang kompleks menjadi sederhana, mengerucut, dan dapat dipahami dengan mudah. Lewat klasifikasi itu khalayak diajak untuk berpikir bagaimana realitas seharusnya dipahami dan dipelajari. Sehingga apa yang terlihat objektif oleh khalayak, sebetulnya hanya permainan atau refleksi ideologi semata (Alex Sobur, 2001: 161).

Edelman juga berpandangan bahwa kategorisasi berhubungan dengan ideologi. Bagaimana realitas diklasifikasikan dan dikategorisasikan, diantaranya ditandai dengan bagaimana kategorisasi tersebut dilakukan. Pemakaian kategorisasi, seperti regulasi, pertahanan, pemilu dan sebagainya, hendaklah tidak dipahami semata-mata sebagai persoalan teknis kebahasaan, tetapi lebih dipahami sebagai masalah ideologi. Edelman yakin, khalayak hidup dalam dunia citra, bahasa politik yang dipakai dan dikomunikasikan kepada khalayak lewat media mempengaruhi pandangan khalayak dalam memandang realitas. Kata-kata tertentu mempengaruhi bagaimana realitas atau seseorang dicitrakan dan pada akhirnya membentuk pendapat umum mengenai suatu peristiwa atau masalah. Bahasa tertentu memperkuat pandangan seseorang, prasangka, dan kebencian tertentu (Eriyanto, 2002: 166). Dari penjabaran di atas penggunaan model Murray Edelman nantinya peneliti akan membahas kategorisasi dan rubrikasi serta kategorisasi dan ideologi dalam Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab Sejak Kepulangan Dari Arab Saudi Hingga Proses Penangkapan (Studi Pada Situs

Berita Detik.com, Kompas.com, dan Tempo.co Periode November – Desember 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis interpretatif. Jenis penelitian interpretatif memandang penelitian ilmiah tidaklah cukup untuk dapat menjelaskan 'misteri' pengalaman manusia sehingga diperlukan unsur manusiawi yang kuat dalam penelitian. Metode ini berusaha mengerti dan menafsirkan makna dari suatu teks dengan jalan menguraikan mengenai bagaimana media membingkai isu. Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa pada dasarnya framing merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat cara bercerita media atas peristiwa tertentu. Kebanyakan mereka yang berada dalam kelompok ini lebih tertarik pada kasus-kasus individu dari pada kasus-kasus umum (Morissan, 2009).

Penelitian ini menggunakan analisis *framing*, yaitu analisis yang melihat wacana sebagai hasil dari konstruksi realitas sosial, maka penelitian ini termasuk ke dalam paradigma konstruktivis. Paradigma

konstruktivis mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya. Konstruktivis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi hasil konstruksi. Karenanya konsentrasi analisis pada paradigma konstruktivis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Konstruktivis melihat bahwa realitas yang diciptakan oleh media menjadi realitas yang dimiliki masyarakat. Melalui media, pemilik media berusaha menanamkan ideologi dan pemahamannya terhadap sebuah permasalahan, sehingga realitas yang diciptakan oleh media bukanlah realitas yang sebenarnya.

Sampel Penelitian

Pemilihan sampel penelitian diambil berdasarkan berita yang paling terbaru saat kepulangan Rizieq Shihab dari Arab Saudi pada tanggal 10 November 2020 Pukul 09.00 WIB dan berita yang paling terbaru saat penangkapan Rizieq Shihab oleh POLRI pada tanggal 12 Desember 2020 sekitar Pukul 10.30. Berikut ini adalah penjabaran dari sampel penelitian:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Situs Berita	Judul	Keterangan
1	Detik.com	Penerbangan di Soetta Diprediksi Normal Lagi Usai Habib Rizieq Mendarat	Berita ini diakses pada tanggal 13 Juli 2020 dari https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5248609/penerbangan-di-soetta-diprediksi-normal-lagi-usai-habib-rizieq-mendarat?_ga=2.220630941.406202439.1626145722-18890973.1577695510
		Tiba di Polda Metro Jaya, Habib Rizieq Acungkan Jempol	Berita ini diakses pada tanggal 13 Juli 2020 dari https://news.detik.com/berita/d-5292205/tiba-di-polda-metro-jaya-habib-rizieq-acungkan-jempol?_ga=2.265478927.1441458735.1626316447-18890973.1577695510
2.	Kompas.com	Imbas Massa	Berita ini di akses pada tanggal 13 Juli

		Penjemput Rizieq Shihab, KA Bandara Hanya Beroperasi sampai Stasiun Duri	2020 di https://megapolitan.kompas.com/read/2020/11/10/09050491/imbasmassa-penjemput-rizieq-shihab-ka-bandara-hanya-beroperasi-sampai
		Rizieq Shihab Penuhi Panggilan Pemeriksaan Polda Metro Jaya	Berita ini di akses pada tanggal 13 Juli 2020 di https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/12/10332621/rizieq-shihab-penuhi-panggilan-pemeriksaan-polda-metro-jaya
3.	Tempo.co	Simpatisan yang Menunggu Rizieq Shihab Pulang di Slipi Meninggal, Ada Apa?	Berita ini diakses pada tanggal 13 Juli 2021 di https://metro.tempo.co/read/1403995/simpatisan-yang-menunggu-rizieq-shihab-pulang-di-slipi-meninggal-ada-apa
		Polisi Serahkan Surat Penangkapan Rizieq Shihab, Penahanan Tunggu 1 x 24 Jam	Berita ini diakses pada tanggal 13 Juli 2021 di https://metro.tempo.co/read/1413843/polisi-serahkan-surat-penangkapan-rizieq-shihab-penahanan-tunggu-1-x-24-jam

Sumber: Peneliti

Pembahasan

Detik.com

Berita berjudul “Penerbangan di Soetta Diprediksi Normal Lagi Usai Habib Rizieq Mendarat” yang ditulis oleh Herdi Alif Al Hikam dirilis pada Selasa, 10 Nov 2020 pukul 09:12 WIB atau 12 menit setelah Habib Rizieq Shihab (HRS) mendarat di Bandara Soekarno-Hatta. Berita tersebut masuk dalam rubrik detikFinance di detik.com.

Kategorisasi dari berita ini terletak pada paragraf pertama yang berbunyi “Imbas dari kemacetan panjang pada jalan tol Soedyatmo akses Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang, semua jadwal penerbangan diputuskan untuk delay atau ditunda. Bahkan, delay dilakukan hingga empat jam.” Kalimat ini menjelaskan bahwa dalam pandangan detik.com bahwa kepulangan Rizieq Shihab memberikan dampak berupa kemacetan hingga penundaan jadwal penerbangan hingga empat jam. Pandangan tersebut diperkuat lagi dengan pernyataan dari Dirjen Perhubungan Udara Novie Riyanto

yang mengatakan penerbangan sendiri baru akan normal setelah Habib Rizieq Shihab (HRS) mendarat di Bandara Soekarno-Hatta. Kalimat dalam paragraf kedua tersebut semakin memperkuat kategorisasi yang ditulis oleh Detik.com.

Kategorisasi selanjutnya ditulis kembali pada kalimat pertama dalam paragraf kelima yang berbunyi “Kepulangan Habib Rizieq disambut oleh simpatisannya langsung di Bandara Soekarno-Hatta.” Detik.com lebih memilih untuk menggunakan kata simpatisan ketimbang kata pendukung dalam memaknai realitas tentang orang-orang yang datang ke Bandara Soekarno-Hatta untuk menyambut kepulangan Rizieq Shihab dari Arab Saudi. Makna simpatisan menurut KBBI adalah orang yang bersimpati (kepada partai politik dan sebagainya), sedangkan pendukung adalah orang yang mendukung. Kata simpatisan sengaja digunakan untuk memaknai sebuah loyalitas yang lebih tinggi dari sekadar sebuah dukungan saja, sehingga mereka dengan sengaja tanpa paksaan

datang ke Bandara Soekarno-Hatta untuk menyambut kepulangan Rizieq Shihab dari Arab Saudi, meskipun kegiatan tersebut menuai pro-kontra di masyarakat. Sehingga apabila membicarakan tentang kategorisasi dan ideologi di mana kata-kata tertentu mempengaruhi bagaimana realitas atau seseorang dicitrakan yang pada akhirnya membentuk pendapat umum mengenai suatu peristiwa. Penggunaan kata simpatisan semakin memperkuat pandangan bahwa Rizieq Shihab memiliki basis dengan jumlah besar dalam orang yang memberikan simpati kepadanya. Apalagi detik.com sebagai portal web yang hanya memiliki edisi online dengan mengutamakan kecepatan berita ini memberitakan pertama kali setelah kedatangan Rizieq Shihab tentang dampak kurang baik yang ditimbulkan karena kegiatan menyambut kepulangannya dari Arab Saudi di Bandara Soekarno-Hatta.

Kategorisasi lainnya terdapat dalam kalimat dalam paragraf keenam yang berbunyi “Selain penerbangan yang delay, maskapai pun mulai memberikan fasilitas reschedule dan refund tiket kepada para penumpang

imbas kejadian ini”. Kalimat ini menjelaskan secara lebih rinci lagi tentang penggambaran realitas dari dampak kurang baik dari kegiatan tersebut di mana maskapai penerbangan harus memfasilitasi para penumpang untuk mengubah jadwal penerbangan ataupun melakukan pengembalian pembayaran karena membatalkan keberangkatannya. Kalimat ini memberikan gambaran yang spesifik bagaimana kegiatan menyambut kepulangan Rizieq Shihab dari Arab Saudi di Bandara Soekarno-Hatta memberikan imbas yang tidak baik pada keadaan perekonomian di Indonesia. Hal tersebut didukung karena berita ini masuk dalam rubrik detikFinance di detik.com di mana rubrik tersebut mengklasifikasi berita seputar ekonomi. Merilis berita tentang kepulangan Rizieq Shihab dari Arab Saudi di rubrik detikFinance menunjukkan detik.com berpandangan realitas ini memberikan dampak pada perekonomian Indonesia.

Semua analisis di atas dapat disimpulkan dalam sebuah metode yang sederhana dalam tabel pola kategorisasi berikut ini:

Tabel 3
Pola Kategorisasi
Penerbangan di Soetta Diprediksi Normal Lagi Usai Habib Rizieq Mendarat

Konsep	Kategorisasi
Frame	Imbas dari kemacetan panjang pada jalan tol Soedyatmo akses Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang, semua jadwal penerbangan diputuskan untuk delay atau ditunda. Bahkan, delay dilakukan hingga empat jam.
Pihak Kita	disambut oleh simpatisannya langsung, maskapai pun mulai memberikan fasilitas reschedule dan refund tiket kepada para penumpang imbas kejadian ini.
Pihak Mereka	Berita tentang kepulangan Rizieq Shihab dari Arab Saudi yang dirilis dalam rubrik detikFinance menunjukkan detik.com berpandangan realitas ini yang berimbas kepada kemacetan hingga penundaan jadwal penerbangan hingga empat jam ini memberikan dampak yang tidak baik pada perekonomian Indonesia.

Sumber: Peneliti

Berita berjudul “Tiba di Polda Metro Jaya, Habib Rizieq Acungkan Jempol” yang ditulis oleh Tim detikcom. Berita tersebut dirilis pada Sabtu, 12 Des 2020 pukul 10:37 WIB atau 7 menit setelah Habib Rizieq Shihab (HRS) memenuhi panggilan pemeriksaan polisi di Polda Metro Jaya. Berita tersebut masuk dalam rubrik detikNews di detik.com.

Kategori berita ini terletak pada paragraf pertama yang berbunyi “Habib Rizieq Shihab tiba di Polda Metro Jaya sebagai tersangka kasus penghasutan terkait kerumunan di Petamburan, Jakarta Pusat. Setiba di Polda Metro Jaya, Habib Rizieq sempat mengacungkan jempol”. Kalimat ini menjelaskan bahwa detik.com menggambarkan realitas yang terjadi dalam proses penangkapan Rizieq Shihab ini dengan acungan jempolnya saat tiba di Polda Metro Jaya. Tanda tersebut memiliki nilai simbolik sebagai pengharapab, penghargaan, ucapan terima kasih, pujian, dan rasa syukur kepada Tuhan, diri sendiri, dan kepada sesama atau orang lain agar suatu saat dapat menjadi top. Adapun maksud tanda tersebut dalam kasus ini memiliki banyak arti di mana detik.com menggambarkan realitas bahwa Rizieq Shihab memberikan tanda yang memiliki arti yang baik kepada massa yang hadir. Hal tersebut didukung dengan kalimat lain dalam paragraf ketiga.

Kalimat tersebut berbunyi “Habib Rizieq mengenakan pakaian berwarna putih. Setiba di lokasi, ia sempat memberikan sedikit pernyataan dan kemudian masuk ke Polda Metro Jaya”. Kalimat ini kembali menjelaskan bahwa detik.com menggambarkan realitas yang terjadi dengan menekankan pada pakaian yang dikenakan Rizieq Shihab. Penekanan pada warna putih ini memiliki korelasi dengan acungan jempol. Pasalnya warna putih mewakili awal yang

sukses di mana lambang warna ini menggambarkan iman dan kemurnian. Kedua tanda tersebut menggambarkan keadaan Rizieq Shihab saat datang ke Polda Metro Jaya. Detik.com menjelaskan pandangannya dalam berita tersebut bahwa keadaan Rizieq Shihab baik-baik saja saat dia datang sebagai tersangka. Selain itu, Berita yang merupakan jenis berita observasi atau pantauan ini menjelaskan dengan rinci bagaimana realitas kedatangan Habib Rizieq di Polda Metro Jaya pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 10.24 WIB. Realitas kedatangan Habib Rizieq juga dijelaskan dengan rincian mobil yang digunakan dari warna, nomor pelat, dan siapa saja yang membersamainya. Hal ini menunjukkan mengenai kategorisasi yang memiliki korelasi dengan ideologi dari detik.com di mana portal web ini langsung memberitakan peristiwa yang terjadi saat Habib Rizieq Shihab (HRS) memenuhi panggilan pemeriksaan polisi di Polda Metro Jaya.

Berita ini masuk dalam rubrik detikNews di mana rubrik ini mengklasifikasikan berita breaking news yang sifatnya berita observasi atau pantauan. Hal ini menunjukkan bahwa detik.com sebagai portal web yang hanya memiliki edisi online dengan mengutamakan kecepatan berita ini langsung melaporkan bagaimana peristiwa yang terjadi saat Habib Rizieq Shihab (HRS) memenuhi panggilan pemeriksaan polisi di Polda Metro Jaya. Selain itu, perilsan berita ini dalam rubrik detikNews juga menggambarkan bahwa realitas ini merupakan sebuah berita yang harus langsung segera diketahui khalayak luas.

Semua analisis di atas dapat disimpulkan dalam sebuah metode yang sederhana dalam tabel pola kategorisasi berikut ini:

Tabel 4
Pola Kategorisasi
Tiba di Polda Metro Jaya, Habib Rizieq Acungkan Jempol

Konsep	Kategorisasi
Frame	Habib Rizieq Shihab tiba di Polda Metro Jaya sebagai tersangka kasus penghasutan terkait kerumunan di Petamburan, Jakarta Pusat. Setiba di Polda Metro Jaya, Habib Rizieq sempat mengacungkan jempol.
Pihak Kita	Acungkan jempol, mengenakan pakaian berwarna putih
Pihak Mereka	Berita saat Habib Rizieq Shihab (HRS) memenuhi panggilan pemeriksaan polisi di Polda Metro Jaya yang dirilis dalam rubrik detikNews menunjukkan detik.com berpandangan realitas ini merupakan sebuah berita yang harus langsung segera diketahui khalayak luas bahwa keadaan Rizieq Shihab baik-baik saja saat dia datang sebagai tersangka.

Sumber: Peneliti

Kompas.com

Berita berjudul “Imbas Massa Penjemput Rizieq Shihab, KA Bandara Hanya Beroperasi sampai Stasiun Duri” yang ditulis oleh Singgih Wiryono dengan Nursita Sari sebagai editor. Berita tersebut dirilis pada Selasa, 10 November 2020 pukul 09:05 WIB atau 5 menit setelah Habib Rizieq Shihab (HRS) mendarat di Bandara Soekarno-Hatta. Berita tersebut masuk dalam rubrik News dengan sub-rubrik Megapolitan di Kompas.com.

Kategorisasi berita ini terletak pada paragraf pertama yang berbunyi “Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta ikut terdampak kerumunan simpatisan penjemput Pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab di Bandara Soekarno-Hatta, Selasa (10/11/2020)”. Kalimat ini menjelaskan bahwa dalam pandangan Kompas.com bahwa kepulangan Rizieq Shihab memberikan dampak pada kereta api Bandara Soekarno-Hatta. Pandangan tersebut semakin didukung dengan kalimat di paragraf selanjutnya yang berbunyi “Humas PT Railink Diah Suryandari mengatakan, KA Bandara Soekarno-Hatta harus melakukan penyesuaian

jadwal akibat peristiwa kerumunan tersebut”. Kalimat tersebut semakin memperjelas bahwa realitas tersebut membuat pihak PT Railink harus menyesuaikan jadwal operasi kereta api di Bandara Soekarno-Hatta. Kedua kalimat tersebut memperjelas kategorisasi dalam berita yang dirilis Kompas.com bahwa kepulangan Rizieq Shihab memberikan dampak yang kurang baik pada operasi kereta api Bandara Soekarno-Hatta yang harus menyesuaikan jadwal.

Kategorisasi ini semakin didukung dengan menjelaskan secara rinci bahwa kereta api Bandara Soekarno-Hatta yang berangkat dari Stasiun Manggarai hanya bisa beroperasi sampai Stasiun Duri. Kereta Api Bandara tidak bisa melanjutkan perjalanan ke Stasiun Batuceper dan Stasiun Bandara Soekarno-Hatta dan layanan menuju dua stasiun tersebut baru akan dibuka kembali pada pukul 11.19 WIB. Begitu juga sebaliknya, keberangkatan kereta api bandara menuju stasiun akhir Stasiun Manggarai yang ditutup sementara hingga pukul 11.57 WIB. Para penumpang dari bandara hanya dilayani dari Stasiun

Batuceper. Kompas.com juga kembali menyatakan bahwa permasalahan tersebut terjadi karena terjadi kepadatan di Bandara Soekarno-Hatta oleh simpatisan Rizieq yang hendak menyambut kepulangan Rizieq Shihab yang tiba di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta pukul 09.00 WIB. Pernyataan yang ditulis dalam berita ini masuk dalam rubrik News dengan sub-rubrik Megapolitan di Kompas.com yang mengklasifikasikan bahwa realitas ini merupakan berita yang bersifat breaking news dengan memberikan pengaruh pada kehidupan Megapolitan di mana mencakup wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang (Jabodetabek). Pasalnya, operasi kereta api memang hanya mencakup wilayah tersebut bukan Indonesia seluruhnya.

Kategorisasi dengan ideologi dalam berita ini ditunjukkan pada paragraf pertama berita ini yang berbunyi “Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta ikut terdampak kerumunan simpatisan penjemput Pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab di Bandara Soekarno-

Hatta, Selasa (10/11/2020)”. Kalimat tersebut menggunakan kata “ikut” dan “terdampak” yang menunjukkan bahwa realitas ini memberikan banyak dampak di mana salah satunya kereta api bandara juga ikut terdampak. Selain itu, Kompas.com juga menggunakan kata simpatisan sama seperti detik.com dengan memberikan keterangan soal jumlah dengan menggunakan kata kerumunan yang bermakna berhimpun banyak-banyak. Apalagi Kompas.com yang merupakan portal web yang memiliki tag line jernih melihat dunia dengan memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Hal ini menunjukkan bahwa Kompas.com memberikan makna bahwa informasi tentang bagaimana realitas operasi kereta api yang ikut terdampak akibat kepulangan Rizieq Shihab disajikan secara aktual sebagai bentuk sebuah pandangan yang sebenarnya.

Semua analisis di atas dapat disimpulkan dalam sebuah metode yang sederhana dalam tabel pola kategorisasi berikut ini:

Tabel 5
Pola Kategorisasi

Imbas Massa Penjemput Rizieq Shihab, KA Bandara Hanya Beroperasi sampai Stasiun Duri

Konsep	Kategorisasi
Frame	Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta ikut terdampak kerumunan simpatisan penjemput Pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab di Bandara Soekarno-Hatta, Selasa (10/11/2020).
Pihak Kita	Kereta api bandara Soekarno-Hatta ikut terdampak kerumunan simpatisan penjemput.
Pihak Mereka	Berita tentang kepulangan Rizieq Shihab dari Arab Saudi yang dirilis dalam rubrik News dengan sub-rubrik Megapolitan di Kompas.com yang mengklasifikasikan bahwa realitas ini merupakan berita yang bersifat breaking news dengan memberikan pengaruh pada kehidupan Megapolitan di mana mencakup wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang (Jabodetabek). Pasalnya, operasi kereta api memang hanya mencakup wilayah tersebut bukan Indonesia seluruhnya.

Sumber: Peneliti

Berita berjudul “Rizieq Shihab Penuhi Panggilan Pemeriksaan Polda Metro Jaya” yang ditulis oleh Icha Rastika yang juga merupakan editor. Berita tersebut dirilis pada Selasa, 12 Desember 2020 pukul 10:33 WIB atau 3 menit setelah Habib Rizieq Shihab (HRS) memenuhi panggilan pemeriksaan polisi di Polda Metro Jaya. Berita tersebut masuk dalam rubrik News dengan sub-rubrik Megapolitan di Kompas.com.

Kategorisasi berita ini terletak pada paragraf pertama yang berbunyi “Pemimpin Front Pembela Islam, Rizieq Shihab memenuhi panggilan pemeriksaan polisi di Polda Metro Jaya, Jakarta, Sabtu (12/12/2020). Ia akan diperiksa sebagai tersangka kasus kerumunan di Petamburan pada 14 November, atau saat pernikahan putrinya”. Kalimat ini menjelaskan bahwa dalam pandangan Kompas.com bahwa kedatangan Rizieq Shihab ke Polda Metro Jaya untuk memenuhi panggilan atas dirinya yang ditetapkan sebagai tersangka.

Berbeda dari detik.com yang fokus pada acungan jempol dan pakaian warna putih yang dikenakan Rizieq Shihab, Kompas.com justru fokus pada masker yang dia kenakan. Hal tersebut terlihat pada paragraf ketiga sampai kelima yang berbunyi “Rizieq memenuhi panggilan polisi dengan didampingi tim kuasa hukum. Saat turun dari mobil dan memasuki gedung tempat pemeriksaan, Rizieq tampak mengenakan masker. Ia mengaku sehat saat menghadiri pemeriksaan hari ini”. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa Kompas.com fokus pada keadaan Rizieq Shihab yang sehat. Fokus berita dijelaskan juga pada paragraf terakhir berita ini di mana berbunyi “Sebelumnya, Rizieq tak memenuhi pemeriksaan dengan alasan kesehatan”. Sehingga fokus ini menunjukkan bahwa

Kompas.com memberikan perhatian pada masalah kesehatan Rizieq Shihab yang menjadi kendala dirinya tidak dapat memenuhi panggilan polisi sebanyak dua kali.

Kategorisasi dengan ideologi dalam berita ini ditunjukkan pada paragraf ketiga sampai kelima dalam kalimat “Rizieq memenuhi panggilan polisi dengan didampingi tim kuasa hukum”, “Saat turun dari mobil dan memasuki gedung tempat pemeriksaan Rizieq tampak mengenakan masker, dan “Ia mengaku sehat saat menghadiri pemeriksaan hari ini”. Kalimat-kalimat tersebut memberikan makna bahwa Rizieq Shihab memenuhi panggilan dalam keadaan yang sangat siap di mana dia ditemani dengan tim kuasa hukumnya. Selain itu, penggunaan masker dan pengakuan kondisi yang sehat juga menunjukkan bahwa Rizieq Shihab hadir dalam keadaan yang baik untuk pemeriksaan dengan polisi.

Kompas juga menjelaskan tentang lima orang selain Rizieq Shihab yang ditetapkan sebagai tersangka oleh Polda Metro Jaya terkait kerumunan di Petamburan di mana mereka disangkakan Pasal 160 dan 216 (KUHP). Hanya saja Kompas menuliskan nama-nama tersebut dengan inisial nama yang berbunyi “Selain Rizieq, lima orang lainnya yang ditetapkan jadi tersangka, yakni Ketua Panitia Maulid Nabi dan pernikahan putri Rizieq berinisial HU, Sekretaris Panitia berinisial A, dan penanggung jawab bidang keamanan, MS. Kemudian, penanggung jawab acara, SL dan kepala seksi acara, HI”. Salah satu alasan Kompas.com melakukan hal tersebut karena nama-nama tersebut merupakan tersangka. Hal ini tidak adil dengan Rizieq Shihab yang namanya ditulis dengan jelas meskipun dia juga merupakan seorang tersangka dalam kasus tersebut. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa Kompas.com berpandangan bahwa Rizieq Shihab merupakan tokoh utama dalam kasus ini.

Berita ini masuk dalam rubrik News dengan sub-rubrik Megapolitan di Kompas.com yang mengklasifikasikan bahwa realitas ini merupakan berita yang bersifat breaking news dengan memberikan pengaruh pada kehidupan

Megapolitan di mana mencakup wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang (Jabodetabek). Pasalnya, kasus terkait kerumunan di Petamburan hanya mencakup wilayah Jakarta Pusat bukan Indonesia seluruhnya. Semua analisis di atas dapat disimpulkan dalam sebuah metode yang sederhana dalam tabel pola kategorisasi berikut ini:

Tabel 6
Pola Kategorisasi
Rizieq Shihab Penuhi Panggilan Pemeriksaan Polda Metro Jaya

Konsep	Kategorisasi
Frame	Pemimpin Front Pembela Islam, Rizieq Shihab memenuhi panggilan pemeriksaan polisi di Polda Metro Jaya, Jakarta, Sabtu (12/12/2020). Ia akan diperiksa sebagai tersangka kasus kerumunan di Petamburan pada 14 November, atau saat pernikahan putrinya.
Pihak Kita	“Rizieq memenuhi panggilan polisi dengan didampingi tim kuasa hukum”, “Saat turun dari mobil dan memasuki gedung tempat pemeriksaan Rizieq tampak mengenakan masker”, dan “Ia mengaku sehat saat menghadiri pemeriksaan hari ini”
Pihak Mereka	Berita saat Habib Rizieq Shihab (HRS) memenuhi panggilan pemeriksaan polisi di Polda Metro Jaya yang dirilis dalam rubrik News dengan sub-rubrik Megapolitan di Kompas.com yang mengklasifikasikan bahwa realitas ini merupakan berita yang bersifat breaking news dengan memberikan pengaruh pada kehidupan Megapolitan di mana mencakup wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang (Jabodetabek). Pasalnya, kasus terkait kerumunan di Petamburan hanya mencakup wilayah Jakarta Pusat bukan Indonesia seluruhnya.

Sumber: Peneliti

Tempo.co

Berita berjudul “Simpatisan yang Menunggu Rizieq Shihab Pulang di Slipi Meninggal, Ada Apa?” yang ditulis oleh M Yusuf Manurung dan Dwi Arjanto sebagai editor. Berita tersebut dirilis pada 10 November 2020 12:33 WIB atau 3 jam 33 menit setelah Habib Rizieq Shihab (HRS) mendarat di Bandara Soekarno-Hatta. Berita tersebut

masuk dalam rubrik Metro di Tempo.co.

Kategorisasi berita ini terletak pada paragraf pertama yang berbunyi “Seorang simpatisan meninggal dunia di sekitar traffic light Slipi, Jakarta Barat atau area rute kedatangan Rizieq Shihab pulang, pada Selasa, 10 November 2020”. Kalimat ini menjelaskan bahwa dalam pandangan Kompas.com bahwa kepulangan Rizieq Shihab memberikan

dampak pada salah satu simpatisannya sendiri. Berita tersebut juga menjelaskan bahwa korban berinisial S merupakan seorang penjual ikan asal Bogor, Jawa Barat yang ikut menunggu kedatangan Rizieq Shihab pulang. Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Metro Jakarta Barat Komisaris Teuku Arsyah. Sayangnya, berita tersebut belum bisa memastikan penyebab kematian korban meskipun korban langsung dibawa ke rumah sakit oleh aparat Polsek karena masih akan dipastikan dulu sama dokter. Berita yang menunjukkan Tempo.co mengklasifikasi realitas ini memberikan dampak pada pihak simpatisan Rizieq Shihab berbeda dari Detik.com dan Tempo.com yang mengambil fokus pada dampak yang ditimbulkan pada fasilitas umum. Selain itu, Tempo.co juga merilis berita pertama tentang kepulangan Rizieq Shihab dari Arab Saudi paling lama dari dua media online lainnya. Tempo.co membutuhkan waktu 3 jam 33 menit, sedangkan Detik.com membutuhkan 12 menit dan Kompas.com 5 menit. Kendati begitu, Tempo.co memberikan informasi tentang apa yang terjadi pada jam 12 siang dalam paragraf terakhir yang berbunyi “Hingga pukul 12.10, rombongan Rizieq belum sampai di Petamburan”.

Kategorisasi dengan ideologi dalam berita ini ditunjukkan pada paragraf kedua yang berbunyi “Korban berinisial S dikabarkan merupakan penjual ikan asal Bogor, Jawa Barat yang ikut menunggu kedatangan Rizieq Shihab pulang”. Pemilihan kata korban yang digambarkan sebagai seorang penjual ikan di mana dia berasal Bogor, Jawa Barat datang ke Bandara Soekarno-Hatta di Tangerang untuk menyambut kedatangan Rizieq Shihab menunjukkan bahwa realitas ini merupakan sebuah permasalahan. Hal ini

semakin didukung dengan kalimat kedua dalam paragraf keempat yang berbunyi “Namun, ia belum bisa memastikan penyebab kematian korban”. Pemilihan kata penyebab kematian korban semakin memperjelas pandangan Tempo.co bahwa realitas ini benar-benar sebuah permasalahan yang membawa malapetaka. Apalagi Tempo.co merupakan portal web yang memiliki tag line menghadirkan berita dan informasi yang menarik, dapat diandalkan, independen, dan enak dibaca oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Tempo.co mengedepankan sisi bagaimana menyajikan berita yang bisa dinikmati seluruh lapisan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Sehingga pemilihan kata “korban” yang didukung dengan kalimat “penyebab kematian korban” menunjukkan bahwa Tempo.co berpandangan bahwa realitas ini merupakan sebuah masalah yang menimbulkan adanya korban. Memang tidak disampaikan secara eksplisit adanya tersangka, tetapi pembaca diarahkan untuk memahami secara implisit bahwa realitas ini mengandung adanya sebuah unsur kejahatan.

Tempo.co juga memilih beberapa narasi yang berbeda dari dua media online lainnya dalam paragraf yang berbunyi “Massa pendukung Rizieq Shihab tumpah memadati Jalan KS. Tubun, Jakarta untuk menyambutnya”. Tempo.co memilih frase “massa pendukung”, sedangkan Detik.com dan Kompas.com memilih kata “simpatisan”. Selain itu, Tempo.co juga menggunakan frase “tumpah memadati”, sedangkan Detik.com hanya menjelaskan dampak dari kepulangan Rizieq Shihab dan Kompas.com menggunakan kata “kerumunan”. Sama seperti yang disampaikan sebelumnya bahwa Tempo.co mengedepankan sisi bagaimana menyajikan berita yang bisa

dinikmati seluruh lapisan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Hal ini menunjukkan bahwa Tempo.co berpandangan bahwa orang yang datang menyambut kepulangan Rizieq Shihab merupakan orang yang mendukungnya di mana orang-orang tersebut sangat banyak memenuhi ruas Jalan KS. Tubun di Jakarta dengan tujuan menunggu kedatangan Rizieq Shihab. Tempo.co juga mengklasifikasikan berita ini masuk dalam rubrik Metro yang artinya realitas ini memberikan pengaruh pada

kehidupan yang mencakup wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang (Jabodetabek). Pasalnya, kasus yang memakan korban jiwa dari pendukung Rizieq Shihab yang menyambut kedatangannya ini terjadi hanya di Jalan KS. Tubun yang mencakup wilayah Jakarta bukan Indonesia seluruhnya.

Semua analisis di atas dapat disimpulkan dalam sebuah metode yang sederhana dalam tabel pola kategorisasi berikut ini:

Tabel 7. Pola Kategorisasi Simpatisan yang Menunggu Rizieq Shihab Pulang di Slipi Meninggal, Ada Apa?

Konsep	Kategorisasi
Frame	Seorang simpatisan meninggal dunia di sekitar <i>traffic light</i> Slipi, Jakarta Barat atau area rute kedatangan Rizieq Shihab pulang, pada Selasa, 10 November 2020.
Pihak Kita	“Korban berinisial S dikabarkan merupakan penjual ikan asal Bogor, Jawa Barat yang ikut menunggu kedatangan Rizieq Shihab pulang”, “penyebab kematian korban”, “massa pendukung”, dan “tumpah memadati”.
Pihak Mereka	Berita tentang kepulangan Rizieq Shihab dari Arab Saudi yang dirilis dalam rubrik Metro di Tempo.co yang mengklasifikasikan bahwa realitas ini merupakan berita ini memberikan pengaruh pada kehidupan yang mencakup wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang (Jabodetabek). Pasalnya, kasus yang memakan korban jiwa dari pendukung Rizieq Shihab yang menyambut kedatangannya ini terjadi hanya di Jalan KS. Tubun yang mencakup wilayah Jakarta bukan Indonesia seluruhnya.

Sumber: Peneliti

Berita berjudul “Polisi Serahkan Surat Penangkapan Rizieq Shihab, Penahanan Tunggu 1 x 24 Jam” yang ditulis oleh M Yusuf Manurung dan Dwi Arjanto sebagai editor. Berita tersebut dirilis pada Sabtu, 12 Desember 2020 14:47 WIB atau 4 jam 17 menit setelah Habib Rizieq Shihab (HRS) memenuhi panggilan pemeriksaan polisi di Polda Metro Jaya. Berita tersebut masuk dalam rubrik Metro di Tempo.co.

Kategorisasi berita ini terletak pada paragraf pertama yang berbunyi “Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Yusri Yunus mengatakan penyidik telah menyerahkan surat perintah penangkapan untuk Pimpinan Front Pembela Islam atau FPI, Rizieq Shihab. Namun saat ini, dia belum bisa memastikan Rizieq langsung ditahan”. Sekali lagi Tempo.co mengambil fokus berita yang berbeda dari Detik.com dan Kompas.com dengan jarak waktu yang

cukup jauh pula. Tempo.co justru mengambil fokus berita dari pihak Polda Metro Jaya, sedangkan dua media online lainnya memberitakan tentang situasi kedatangan Rizieq Shihab ke Polda Metro Jaya. Hal ini menjelaskan dalam pandangan Tempo.co bahwa pihak kepolisian belum mampu memberikan kepastian apa yang selanjutnya akan dilakukan setelah Rizieq Shihab menyerahkan diri. Tindakan penahanan baru akan diputuskan berdasarkan kewenangan dari penyidik setelah melihat nanti alasan objektif dan subjektif, kita punya waktu 1×24 jam. Kendati begitu, Tempo.co hanya menjelaskan secara sekilas tentang situasi kedatangan Rizieq Shihab dalam kalimat di paragraf kelima yang berbunyi “Dia didampingi oleh beberapa orang. Salah satunya adalah Sekretaris Umum FPI, Munarman”.

Kategorisasi dan ideologi yang ditunjukkan dalam pemilihan kata yang digunakan Tempo.co terlihat dalam kalimat di paragraf keenam yang berbunyi “Menurut Yusri, kedatangan Rizieq ini untuk menyerahkan diri. “Karena takut, dia menyerah, ini bukan panggilan,” ujar dia”. Memang Tempo.co tidak menuliskan narasi sendiri melainkan mengutip ucapan dari narasumber, tetapi pemilihan kutipan ini juga menunjukkan pandangan Tempo.co tentang realitas ini. Kalimat “Karena takut, dia menyerah, ini bukan panggilan” menunjukkan Tempo.co berpandangan bahwa kedatangan Rizieq Shihab ke Polda Metro Jaya bukan dilandasi untuk memenuhi panggilan pihak kepolisian melainkan karena ada unsur lainnya, yaitu ketakutan. Unsur tersebut membuat Rizieq Shihab akhirnya menyerahkan diri bukan memenuhi panggilan sebagai warga negara yang taat.

Tempo.co juga melakukan hal yang berbeda dari Kompas.com yang

menyamarkan nama-nama tersangka selain Rizieq Shihab. Tempo.co menuliskan nama-nama yang juga ditetapkan sebagai tersangka kasus kerumunan di acara pernikahan putri Rizieq Shihab di Petamburan, Jakarta Pusat pada 14 November 2020 dengan nama lengkap mereka. kalimat tersebut berbunyi “Polisi juga menetapkan lima orang lain sebagai tersangka, yakni Haris Ubaidillah, Ali Alwi Alatas, Maman Suryadi, Ahmad Sobri Lubis, dan Idrus”. Selain itu, Tempo.co juga menuliskan dengan jelas alasan mereka ditetapkan sebagai tersangka dengan kalimat yang berbunyi “Mereka dijerat dengan Pasal 160 Kitab Undang-undang Hukum Pidana tentang menghasut masyarakat supaya melakukan perbuatan pidana sehingga terjadi kedaruratan kesehatan di masyarakat dan Pasal 216 KUHP”. Hal ini menunjukkan Tempo.co berpandangan bahwa realitas ini bukan saja menjadikan Rizieq Shihab sebagai tersangka utama tetapi semua pihak yang terlibat dalam permasalahan itu. Tempo.co juga menjelaskan dengan rinci pasal yang menjerat keenam orang tersebut dan kesalahan yang mereka perbuat kepada khalayak. Kendati begitu, Tempo.co mengklasifikasikan berita ini masuk dalam rubrik Metro yang artinya realitas ini memberikan pengaruh pada kehidupan yang mencakup wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang (Jabodetabek). Pasalnya, kasus kerumunan di acara pernikahan putri Rizieq Shihab di Petamburan yang mencakup wilayah Jakarta bukan Indonesia seluruhnya.

Semua analisis di atas dapat disimpulkan dalam sebuah metode yang sederhana dalam tabel pola kategorisasi berikut ini:

Tabel 8. Pola Kategorisasi Polisi Serahkan Surat Penangkapan Rizieq Shihab, Penahanan Tunggu 1 x 24 Jam

Konsep	Kategorisasi
Frame	Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Yusri Yunus mengatakan penyidik telah menyerahkan surat perintah penangkapan untuk Pimpinan Front Pembela Islam atau FPI, Rizieq Shihab. Namun saat ini, dia belum bisa memastikan Rizieq langsung ditahan.
Pihak Kita	“Karena takut, dia menyerah, ini bukan panggilan”
Pihak Mereka	Berita yang dirilis dalam rubrik Metro di Tempo.co mengambil fokus berita dari pihak Polda Metro Jaya yang menjelaskan berpandangan bahwa kedatangan Rizieq Shihab ke Polda Metro Jaya untuk menyerahkan diri bukan memenuhi panggilan pihak kepolisian karena ada unsur ketakutan. Tempo.co juga berpandangan realitas ini bukan saja menjadikan Rizieq Shihab sebagai tersangka utama tetapi semua pihak yang terlibat dalam kasus kerumunan di acara pernikahan putri Rizieq Shihab di Petamburan sehingga realitas ini merupakan berita ini memberikan pengaruh pada kehidupan yang mencakup wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang (Jabodetabek).

Sumber: Peneliti

Analisis framing media online dalam pemberitaan Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab sejak kepulangan dari Arab Saudi hingga proses penangkapan yang memfokuskan

pada situs berita detik.com, kompas.com, dan tempo.co periode November – Desember 2020 dapat disimpulkan bahwa

Tabel 9
Analisis Framing (Murray Edelman)

No	Situs Berita	Berita kepulangan Rizieq Shihab dari Arab Saudi pada tanggal 10 November 2020 pukul 09.00 WIB	Berita penangkapan Rizieq Shihab oleh POLRI pada tanggal 12 Desember 2020 pukul 10.30 WIB
1	Detik.com	dirilis dalam rubrik detikFinance menunjukkan detik.com berpandangan realitas ini yang berimbas kepada kemacetan hingga penundaan jadwal penerbangan hingga empat jam ini memberikan dampak yang tidak baik pada perekonomian	dirilis dalam rubrik detikNews yang menunjukkan detik.com berpandangan realitas ini merupakan sebuah berita yang harus langsung segera diketahui khalayak luas bahwa keadaan Rizieq Shihab baik-baik saja saat dia datang sebagai tersangka.

		Indonesia.	
2.	Kompas.com	dirilis dalam rubrik News dengan sub-rubrik Megapolitan di Kompas.com yang mengklasifikasikan bahwa realitas ini merupakan berita yang bersifat breaking news dengan memberikan pengaruh pada kehidupan Megapolitan di mana mencakup wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang (Jabodetabek). Pasalnya, operasi kereta api memang hanya mencakup wilayah tersebut bukan Indonesia seluruhnya.	dirilis dalam rubrik News dengan sub-rubrik Megapolitan di Kompas.com yang mengklasifikasikan bahwa realitas ini merupakan berita yang bersifat breaking news dengan memberikan pengaruh pada kehidupan Megapolitan di mana mencakup wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang (Jabodetabek). Pasalnya, kasus terkait kerumunan di Petamburan hanya mencakup wilayah Jakarta Pusat bukan Indonesia seluruhnya.
3.	Tempo.co	dirilis dalam rubrik Metro di Tempo.co yang mengklasifikasikan bahwa realitas ini merupakan berita ini memberikan pengaruh pada kehidupan yang mencakup wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang (Jabodetabek). Pasalnya, kasus yang memakan korban jiwa dari pendukung Rizieq Shihab yang menyambut kedatangannya ini terjadi hanya di Jalan KS. Tubun yang mencakup wilayah Jakarta bukan Indonesia seluruhnya.	dirilis dalam rubrik Metro di Tempo.co mengambil fokus berita dari pihak Polda Metro Jaya yang menjelaskan berpandangan bahwa kedatangan Rizieq Shihab ke Polda Metro Jaya untuk menyerahkan diri bukan memenuhi panggilan pihak kepolisian karena ada unsur ketakutan. Tempo.co juga berpandangan realitas ini bukan saja menjadikan Rizieq Shihab sebagai tersangka utama tetapi semua pihak yang terlibat dalam kasus kerumunan di acara pernikahan putri Rizieq Shihab di Petamburan sehingga realitas ini merupakan berita ini memberikan pengaruh pada kehidupan yang mencakup wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Tangerang (Jabodetabek).

PENUTUP

Analisis framing media online dalam pemberitaan Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab sejak kepulangan dari Arab Saudi hingga proses penangkapan yang memfokuskan pada situs berita

detik.com, Kompas.com, dan tempo.co periode November – Desember 2020. Hasil studi menunjukkan bahwa detik.com mengklasifikasikan berita kepulangan dan penangkapan ini berpengaruh pada aspek ekonomi di Indonesia. Berbeda dengan Kompas.com

dan tempo.co yang mengklasifikasikan peristiwa kepulauan an penangkapan ini di kolom megapolitan, artinya kedua media ini menganggap bahwa peristiwa ini hanya berpengaruh pada wilayah tertentu saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara.
- Hartley, J. (2010). *Communication, Cultural, and Media Studies diterjemahkan oleh Kartika Wijayanti*. Yogyakarta: Jalasutra Anggota IKAPI.
- Sobur, A. (2001). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Detik.com. Penerbangan di Soetta Diprediksi Normal Lagi Usai Habib Rizieq Mendarat. Berita ini diakses pada tanggal 13 Juli 2020 dari https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5248609/penerbangan-di-soetta-diprediksi-normal-lagi-usai-habib-rizieq-mendarat?_ga=2.220630941.406202439.1626145722-18890973.1577695510
- Detik.com. Tiba di Polda Metro Jaya, Habib Rizieq Acungkan Jempol. Berita ini diakses pada tanggal 13 Juli 2020 dari https://news.detik.com/berita/d-5292205/tiba-di-polda-metro-jaya-habib-rizieq-acungkan-jempol?_ga=2.265478927.1441458735.1626316447-18890973.1577695510
- Kompas.com. Imbas Massa Penjemput Rizieq Shihab, KA Bandara Hanya Beroperasi sampai Stasiun Duri. Berita ini di akses pada tanggal 13 Juli 2020 di <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/11/10/09050491/imbasmassa-penjemput-rizieq-shihab-ka-bandara-hanya-beroperasi-sampai>
- Kompas.com. Rizieq Shihab Penuhi Panggilan Pemeriksaan Polda Metro Jaya. Berita ini di akses pada tanggal 13 Juli 2020 di <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/12/10332621/rizieq-shihab-penuhi-panggilan-pemeriksaan-polda-metro-jaya>
- Tempo.co. Simpatisan yang Menunggu Rizieq Shihab Pulang di Slipi Meninggal, Ada Apa?. Berita ini diakses pada tanggal 13 Juli 2021 di <https://metro.tempo.co/read/1403995/simpatisan-yang-menunggu-rizieq-shihab-pulang-di-slipi-meninggal-ada-apa>
- Tempo.co. Polisi Serahkan Surat Penangkapan Rizieq Shihab, Penahanan Tunggu 1 x 24 Jam. Berita ini diakses pada tanggal 13 Juli 2021 di <https://metro.tempo.co/read/1413843/polisi-serahkan-surat-penangkapan-rizieq-shihab-penahanan-tunggu-1-x-24-jam>